

MASIH AJAK PKB DAN GOLKAR GABUNG
Sutrisna-Sumanto Terima Rekomendasi Partai NasDem



Prof Sutrisna Wibawa menerima SK DPP NasDem sebagai Cabup Pilkada Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Pasangan calon Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd - Sumanto SE menerima rekomendasi dari Dewan Pimpinan Pusat Partai Nasional Demokrat (NasDem) di Jakarta sebagai calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Gunungkidul. Surat keputusan diserahkan oleh Ketua Badan Pemangan Pemilu (Bapilu) Prananda Surya Paloh bersamaan dengan calon-calon bupati dari wilayah lain. Dengan demikian pasangan ini merupakan calon yang paling banyak diadung partai politik yang

ada Gunungkidul. Sampai saat ini sudah diusung Partai NasDem, Partai Gerindra, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Demokrat. "Tim koalisi masih melakukan komunikasi secara intensif dengan PKB dan Partai Golkar," kata Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd, Selasa (20/8). Sementara Ketua PKB Gunungkidul Sutiyo SE mengaku pihaknya belum mengambil keputusan. Masih terbuka komunikasi dengan semuan partai. Pihaknya akan berkoalisi dengan syarat bakal calon

wakil bupati (bacabup)nya jago dari partainya. Sedangkan Partai Golkar masih menunggu perkembangan proses pemilihan ketua umum DPP Partai Golkar yang kosong karena Airlangga Hartanto mengundurkan diri. Sementara PDI Perjuangan yang dipastikan akan mengusung ketuanya Endah Subekti Kuntariningsih SE belum diketahui berkoalisi dengan partai mana. Sekretaris DPC PDI Perjuangan Gunungkidul Wanto SIP ketika dihubungi belum memberikan respon. Spekulasi yang berkembang bisa saja PDI Perjuangan dengan Partai Golkar atau dengan PKB. Dibagian lain, Partai Amanat Nasional (PAN) sudah memastikan akan mengusung Sunaryanta - Ardi. Walaupun sampai sekarang belum mendapatkan partai lain untuk berkoalisi. Informasinya akan bersama PKB tetapi Ketua DPC PKB Gunungkidul membantah hal tersebut. (Ewi)

2 Rumah Hangus Kerugian Ratusan Juta Rupiah

WONOSARI (KR) - Kasus kebakaran rumah oada musim kemarau di Kabupaten Gunungkidul terus terjadi dan dalam satu hari terjadi dua kasus kebakaran. Kedua rumah yang hangus dilalap api tersebut masing-masing milik Yulianto (42) warga Tempak, Ngawu, Playen dan rumah milik Ny Sumarni (39) warga Ngalang, Gedangsari Kabupaten Gunungkidul. Akibat kejadian itu total kerugian kedua korban mencapai ratusan juta rupiah. "Tidak menimbalkan korban jiwa dalam peristiwa ini tetapi pemilik mengalami kerugian materi," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suranto. Informasi dio masing-masing lokasi kejadian menyatakan peristiwa kebakaran yang terjadi di Ngalang, Gedangsari menimpa rumah milik Ny Sumarni yang diketahui merupakan salah satu warung rumah makan berawal saat itu ia menyalakan kompor gas untuk mempersiapkan dagangan. Usai kompor dinyalakan, korban kemudian pergi mandi di kamar mandi belakang warung.Selang beberapa saat, kemudian

terdengar suara ledakan disertai kobaran api yang terus membesar hingga menghancurkan sebagian rumah miliknya," imbuh Kapolsek Gedangsari, Polres Gunungkidul AKP Suryanto. Dalam waktu yang hampir bersamaan Kebakaran juga menghancurkan sebuah rumah di Padukuhan Tempak, Kalurahan Ngawu, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul yakni rumah milik Yulianto. Kebakaran rumah tersebut terjadi saat pemilik rumah sedang tertidur pulas. Sebelumnya, pemilik rumah mendengar seperti suara gelas pecah dan kemudian terbangun lalu bergegas mencari sumber suara. Pada bagian dapur, korban mendapati kobaran api sudah membesar dan langsung berteriak minta tolong, Upaya pemadaman api dengan bantuan warga tidak berhasil dan akhirnya berhasil dipadamkan Tim dari UPT Damkar Kabupaten Gunungkidul. "Selain rumah juga terdapat beberapa baang berharga hangus dilalap api," Kata Kepala UPT Damkar Kabupaten Gunungkidul, Handoko. (Bmp)

Masjid SMAN 1 Wonosari Diresmikan



Serah terima masjid Al Farabi

WONOSARI (KR) - Pembangunan Masjid Al Farabi SMAN 1 Wonosari diserahkan dan diresmikan. Pelaksanaan serahterima oleh Ketua Ikatan Alumni SMAN 1 Wonosari (IKA Ekamas) Drs H Bagong Suratmono MP kepada Ketua Komite Sekolah Drs. H Mulyata. "Harapannya Masjid Al-

Farabi SMAN 1 Wonoari dapat dimanfaatkan tidak hanya terbatas di sekolah, namun juga dapat dipergunakan untuk umum di lingkungan sekitar sekolah," kata Ketua IKA Ekamas Wonosari Drs H Bagong Suratmono MP. Kegiatan dihadiri Kepala Sekolah SMAN 1 Wonosari Drs H Muh Taufiq Salyono

Tumpengan HUT Bawaslu Kulonprogo

WATES (KR) - Bawaslu Kabupaten Kulonprogo merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-6 yang jatuh pada 15 Agustus 2024. Serangkaian kegiatan digelar untuk memeriahkan HUT, di antaranya Lomba Cerdas Cermat (LCC), pembuatan video pendek, donor darah, dan aneka permainan. Ketua Bawaslu Kulonprogo Marwanto SSos MSI mengatakan, pihaknya menggelar LCC, dengan tujuan agar para pengawas pemilu di Kulonprogo selalu men-update dan meng-upgrade pengetahuan dan kemampuannya dalam menguasai regulasi dan hal-hal terkait kepemiluan, terutama kerja-kerja pengawasan. "LCC yang pesertanya Panwascam di 12 keca-



Marwanto SSos MSI (kanan) menyerahkan tumpeng HUT kepada Ketua Bawaslu DIY.

matan, tidak hanya menuntut peserta belajar regulasi, tapi juga keberanian yang didasari perhitungan yang matang. Karena di situ ada soal yang diperebutkan, siapa yang benar menjawab akan mendapat penambahan nilai, sementara jika salah akan mendapat pengurangan nilai," jelas

Marwanto. Puncak acara HUT Bawaslu Kulonprogo adalah pemotongan tumpeng dan pembagian hadiah lomba yang dihadiri oleh Ketua Bawaslu DIY, semua jajaran Bawaslu Kulonprogo, dan jajaran Panwaslu Kecamatan se-Kulonprogo. (Wid)

KRISIS AIR DI KOKAP

Warga Andalkan Mata Air Sungai

KOKAP (KR) - Sejumlah wilayah di Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulonprogo mulai mengalami krisis air bersih. Hal tersebut disebabkan musim kemarau panjang saat ini.

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih maka warga memanfaatkan sumur-sumur yang ada di sungai yang sudah mengering. Yatmadi (63) warga Pedukuhan Tangkisan 2, Kalurahan Hargomulyo Kapanewon Kokap, Kulonprogo mengungkapkan, mulai menipisnya ketersediaan air dialami warga sejak sebulan terakhir ini, warga mulai mengandalkan mata air dari galian sumur di sungai yang sudah kering untuk memenuhi kebutuhan mandi, memasak dan mencuci. "Sejak musim kemarau, warga di sini sudah mulai kesulitan mendapatkan air bersih. Banyak sumur warga mulai mengering dan pasokan air dari PDAM maupun Pamsimas sering tersendat, terutama pada pagi sekitar 07.00 WIB dan sore hari. "Air baru lancar kalau sudah pukul 08.00 - 13.00 WIB," ungkap Yamadi, Senin (19/8). Mengatasi kondisi demikian, warga mulai beralih mencari alternatif air bersih lewat sumur-sumur galian yang banyak ditemui saat sungai wilayah Tangkisan 2 mulai mengering. Sungai di wilayah setempat mulai mengering sejak dua bulan terakhir. Dengan keringnya sungai tersebut, maka sumur-



Warga Pedukuhan Tangkisan 2, Kokap menimba air sumur di sungai yang mengering.

sumur galian yang semula tertutup air jadi terlihat kembali dan airnya tidak pernah mengering meski terjadi kemarau panjang. "Selain itu airnya juga jernih jadi bisa untuk minum juga," ujarnya. Keberadaan sumur-sumur di sungai mengering sudah ada sejak lama. Dulu dibuat untuk memenuhi pasokan air bersih sebelum

akhirnya warga beralih ke PDAM dan Pamsimas. Sumur kembali aktif seiring dengan tersendatnya air PDAM dan Pamsimas setempat karena kemarau. "Dulu kan belum ada PDAM, jadi masyarakat inisiatif punya sumur di kali, pokok e bagaimana caranya warga dapat air," jelas Yatmadi. (Rul)

Pendaftaran Balon KWK 27-29 Agustus

WATES (KR) - Berdasarkan PKPU Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota, akan dibuka pada 27-29 Agustus 2024. "Dalam pelaksanaan pendaftaran, calon Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (KWK) harus memenuhi persyaratan sebagai calon dan melengkapi persyaratan pencalonan sebagaimana tertuang dalam PKPU Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pendaftaran dan juga memperhatikan Keputusan KPU Nomor 1090 tentang Pedoman Teknis Pemeriksaan Kesehatan," ungkap Aris Zurkhasanah Anggota KPU Kulonprogo pada Divisi Partisipasi Masyarakat



Aris Zurkhasanah.

(Parmas) dan SDM, Kamis (15/8). Zurkhasanah menjelaskan pada 5-12 Mei 2024 KPU Kulonprogo telah membuka pendaftaran Calon KWK melalui calon perseorangan. Dimana pengu- muman penyerahan dokumen dukungan dilakukan dari 5 - 8 Mei 2024, dan penyerahan dokumen syarat

dukungan pasangan calon kepada KPU 8 - 12 Mei 2024. "Akan tetapi sampai batas waktu 12 Mei 2024 pukul 23.59 WIB, tidak ada bakal paslon KWK melalui jalur perseorangan yang mendaftarkan diri. Oleh karena itu, bisa dipastikan 27-29 Agustus 2024 hanya akan ada bakal paslon KWK yang melakukan pendaftaran melalui partai politik atau gabungan partai politik," kata Zurkhasanah. Sesuai PKPU 8 Tahun 2024 tentang Pendaftaran Calon Gubernur Wakil Gubernur, Bupati Wakil Bupati dan Wakil Wakil Walikota, Persyaratan Calon adalah (1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) setia kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik

Indonesia Tahun 1945, cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; (3) berpendidikan paling rendah sekolah lanjutan tingkat atas atau sederajat; (4). berusia paling rendah 30 (tiga puluh) tahun untuk Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur serta 25 (dua puluh lima) tahun untuk Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati serta Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota; serta syarat lainnya. Ditambahkan, bahwa dalam pemenuhan dokumen persyaratan pencalonan, KPU RI, KPU DIY dan KPU Kulonprogo telah melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk pemenuhan dokumen persyaratan. (Wid)

Mendorong Digitalisasi UMKM

NANGGULAN (KR) - Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 127 IB1 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) bdi Dusun Wareng, Donomulyo, Kapanewon Nanggulan, Kulonprogo mengadakan sosialisasi digitalisasi UMKM Kamis (10/8) lalu. KKN Reguler UAD ini dibimbing dosen Nur Hidayah SPd MPd, dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD. Rifki Kuncoro, mahasiswa KKN UAD mengatakan, kegiatan ini untuk mendorong masyarakat dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat mengembang-

kan usaha yang dimilikinya. "Untuk itu dengan memperluas jangkauan pasar melalui media sosial dan platform digital lainnya serta untuk menambah pengetahuan penggunaan media sosial yang baik dalam berbisnis," ujarnya, Senin (19/8). Menurut Rifki Kuncoro, sosialisasi ini dihadiri langsung oleh Tukiran selaku kepala Dusun Wareng serta puluhan masyarakat pelaku usaha UMKM di Dusun Wareng. "Sosialisasi ini juga dibekali langsung dengan pelatihan penggunaan media sosial, pelatihan desain kemasan menarik melalui aplikasi Canva, serta praktik strategi marketing ko-



Sosialisasi Digitalisasi UMKM dilakukan KKN Reguler UAD bersama warga Dusun Wareng Nanggulan.

munikasi public relation melalui pembentukan Forum Group Discussion (FGD) yang dibersamai mahasiswa KKN. Sedangkan Tukiran mengatakan, warga terbantu

dikarenakan masih sangat awam mengenai penggunaan serta pemanfaatan media sosial sebagai alat dalam memperluas pasar UMKM. (Wid)

PROGRAM ARSIP MENYAPA DPAD DIY

Kasultanan Ungkap Cara Urus Serat Kekancingan

YOGYA (KR) - Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY kembali menggelar program Arsip Menyapa dengan tema Sejarah Pertanahan. Diulas berbagai hal menarik termasuk status Sultan Ground, Pakualaman Ground hingga pendataan dan pengurusan Serat Kekancingan bagi masyarakat. Hadir dalam dialog tersebut Topaz Mardianto SIP MAcc, Kepala Seksi Administrasi Pemanfaatan Pertanahan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY, KRT Suryo Satriyanto, Tepas Panitikismo Kraton Yogyakarta dan Dra Rita Nurmastuti MPd, anggota Komisi D DPRD DIY. Topaz Mardianto SIP MAcc, Kepala Seksi Administrasi Pemanfaatan Pertanahan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY, mengatakan pertanahan menjadi salah satu dari lima unsur keistimewaan DIY. Salah satunya menu-



Para narasumber Arsip Menyapa, ungkap cara mengurus Serat Kekancingan

rut dia adalah Tanah Kalurahan atau dulu disebut Tanah Kas Desa, karena awalnya merupakan tanah Kasultanan atau Kadipaten yang diberikan hak anggaduh pada kalurahan untuk mengelola dan mengambil manfaat nilai ekonominya. "Ini di daerah lain tidak ada sehingga menjadi salah satu hal istimewa," ungkapnya. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY menilai, arsip menjadi faktor penting untuk urusan tanah. Topaz

mengatakan saat ini pihaknya berkolaborasi dengan Kraton Yogyakarta untuk melakukan pendataan tanah Kasultanan. "Di sini pentingnya arsip untuk mendukung proses ketatausahaan tanah. Untuk kami menelusuri data membutuhkan arsip tadi. Kami telusuri arsip mana yang dimiliki Kasultanan, mana yang Kadipaten, kita telusuri sejarahnya bagaimana kok ini dulu bisa jadi tanah kalurahan, enklave. Arsip kita cocokkan dengan loka-

si, bahkan sampai kita ke Belanda untuk mencocokkan arsip," tandasnya. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY disebutkan Topaz menginisiasi command center yang merupakan digitalisasi arsip. Masyarakat bisa tahu status tanah di DIY. "Misalnya kita klik, kita tahu area kita berdiri berada di tanah kalurahan mana begitu. Data-data dari Kasultanan, Kadipaten dan penelusuran. Bisa diakses masyarakat umum agar tidak salah ketika hendak membeli tanah begitu," lanjutnya. KRT Suryo Satriyanto, Tepas Panitikismo Kraton Yogyakarta, menceritakan sejak 2022 Kraton memiliki Kawedanan Hageng Puna-kawan Datu Dono Suyoso yang mengurus urusan tanah dan bangunan milik Kraton. Panitikismo menjadi pelaksana teknis yang kebijakannya berada pada ranah Datu Dono Suyoso. (*)